

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, INFLASI, DAN BI RATE
TERHADAP PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA

THE INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDING, INFLATION,
AND BI RATE ON MURABAHAH MARGIN REVENUE IN SHARIA
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

Susanti¹, Suhar², Muhammad Orinaldi³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren-Jambi 36363
Telp/Fax. (0741) 533187-58118
Website: febi.uinjambi.ac.id
Email : sssusanty168@gmail.com

Abstract : *This research uses quantitative research based on cross sections and time series and uses secondary data obtained from the website www.ojk.go.id. This research was carried out using the Panel Data Analysis method which has research results that the third party fund variable has an effect on murabahah margin income which can be proven $t_{count} > t_{table}$ ($2.617126 > 1.65605$) and based on a significant t test of ($0.0099 < 0.05$). The inflation variable has no effect on murabahah margin income as proven by $t_{count} < t_{table}$ ($-0.950022 < 1.65605$) and based on the t test a significant value is obtained at ($0.3438 > 0.05$). The BI Rate variable has no effect on murabahah margin income as proven by $t_{count} < t_{table}$ ($0.489605 < 1.65605$) and based on the t test a significant value is obtained at ($0.6252 > 0.05$). Third party funds, inflation and bi rate simultaneously influence murabahah margin income as evidenced by (F-Statistic) of $0.019085 < 0.05$.*

Keywords : *Third Party Funds, Inflation, Bi Rate, Murabahah Margin Income.*

Abstrak : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan berdasarkan *cross section* dan *time series* serta menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.ojk.go.id. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis data panel yang memiliki hasil penelitian bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah yang dapat dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.617126 > 1.65605$) dan berdasarkan uji t signifikan sebesar ($0.0099 < 0.05$). Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah yang dibuktikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.950022 < 1.65605$) dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar ($0.3438 > 0.05$). Variabel BI Rate tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah yang dibuktikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.489605 < 1.65605$) dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar ($0.6252 > 0.05$). Dana pihak ketiga, inflasi dan bi rate berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan margin murabahah yang dibuktikan dengan (F-Statistic) sebesar $0.019085 < 0.05$.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate, Pendapatan Margin Murabahah.

PENDAHULUAN

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dengan sistem perbankan ganda atau *dual-banking system* dibawah Arsitektur Perbankan Syariah Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif layanan perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan bank konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat dalam arti yang lebih luas untuk meningkatkan potensi sektor-sektor perekonomian nasional.¹

Dalam kebijakan sistem perbankan untuk menerapkan sistem perbankan ganda atau *dual banking system*, adanya *dual banking system* yang dimana bank-bank konvensional diperbolehkan membuka unit usaha syariah atau *Islamic Window*. Undang-undang No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatannya, karena mereka diizinkan beroperasi dibawah sistem perbankan ganda. Dengan demikian, regulasi bisa menjadi momentum yang membuka berbagai peluang bagi bank konvensional yang ingin membuka produk syariahnya dengan tetap mempertahankan sistem konvensional.²

Melihat perkembangan perbankan syariah di Indonesia sekilas memang cukup membanggakan. Namun jika dibandingkan dengan bank konvensional, perkembangan bank syariah hingga saat ini masih belum menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Disamping itu, praktek perbankan syariah saat ini masih sangat mendominasi oleh pembiayaan murabahah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 1.1 berikut, dimana tabel 1.1 menyajikan jumlah dana pihak ketiga, inflasi, bi rate dan pendapatan margin murabahah oleh Bank Umum Syariah dalam tujuh tahun terakhir.

¹ 'Perbankan Syariah,' Diakses 2 September 2022, <https://www.Ojk.Go.Id>.

² "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia : Suatu Tinjauan," *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol 3, no. 2 (April 2, 2013), 123.

Tabel 1.1 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate dan Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum Syariah Tahun 2015-2021 (dalam Jutaan Rupiah).

Nama Bank	Tahun	DPK		Inflasi		BI Rate		Pendapatan Margin	
Bank Muamalat	2015	45.077.653		3.35		7.50		1.976.802	
	2016	41.919.920	↓	3.02	↓	4.75	↓	830.354	↓
	2017	48.686.342	↑	3.61	↑	4.25	↓	1.163.826	↑
	2018	45.635.574	↓	3.13	↓	6.00	↑	1.085.774	↓
	2019	40.357.214	↓	2.72	↓	5.00	↑	1.283.051	↑
	2020	41.424.250	↑	1.68	↓	3.75	↓	1.409.335	↑
	2021	46.874.375	↑	1.87	↓	3.50	↓	1.612.405	↑
BCA Syariah	2015	3.255.154		3.35		7.50		155.220	
	2016	3.842.272	↑	3.02	↓	4.75	↓	195.526	↑
	2017	4.736.403	↑	3.61	↑	4.25	↓	190.517	↓
	2018	5.506.107	↑	3.13	↓	6.00	↑	187.364	↓
	2019	6.204.931	↑	2.72	↓	5.00	↑	184.390	↓
	2020	6.848.544	↑	1.68	↓	3.75	↓	153.501	↓
	2021	7.677.861	↑	1.87	↓	3.50	↓	120.040	↓
BJB Syariah	2015	4.632.474		3.35		7.50		517.690	
	2016	5.453.390	↑	3.02	↓	4.75	↓	1.612.405	↑
	2017	5.977.834	↑	3.61	↑	4.25	↓	534.471	↓
	2018	5.182.147	↓	3.13	↓	6.00	↑	466.382	↓
	2019	5.788.150	↑	2.72	↓	5.00	↑	422.864	↓
	2020	6.664.550	↑	1.68	↓	3.75	↓	419.403	↓
	2021	7.883.355	↑	1.87	↓	3.50	↓	427.623	↑
Bank Mega Syariah	2015	4.268.834		3.35		7.50		742.151	
	2016	4.920.733	↑	3.02	↓	4.75	↓	579.666	↓
	2017	5.055.436	↑	3.61	↑	4.25	↓	505.322	↓
	2018	5.672.207	↑	3.13	↓	6.00	↑	426.294	↓
	2019	6.403.049	↑	2.72	↓	5.00	↑	455.045	↑
	2020	7.689.022	↑	1.68	↓	3.75	↓	290.759	↓
	2021	11.394.777	↑	1.87	↓	3.50	↓	270.087	↓
BTPN Syariah	2015	3.809.967		3.35		7.50		1.512.596	
	2016	5.387.564	↑	3.02	↓	4.75	↓	2.177.556	↑
	2017	6.545.879	↑	3.61	↑	4.25	↓	2.833.239	↑
	2018	7.612.114	↑	3.13	↓	6.00	↑	3.303.491	↑
	2019	9.446.549	↑	2.72	↓	5.00	↑	4.203.294	↑
	2020	9.780.481	↑	1.68	↓	3.75	↓	3.767.696	↓
	2021	10.993.547	↑	1.87	↓	3.50	↓	4.407.695	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (data diolah).

Dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas, bahwa terjadi pertumbuhan pendapatan margin murabahah setiap tahunnya pada beberapa Bank Umum

Syariah yang terus mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tujuh (7) tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Secara teori, dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah dengan pendapatan margin murabahah. Namun berdasarkan tabel diatas yang mana dana pihak ketiga tidak selalu mengalami hubungan yang searah. Seperti contohnya di pertumbuhan dana pihak ketiga PT. BCA Syariah pada tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan namun pendapatan margin murabahah mengalami penurunan. Hal ini terjadi pula pada Bank BJB syariah pada tahun 2017, 2019, dan 2020. Kemudian Bank Mega Syariah juga terjadi peningkatan dana pihak ketiga namun pendapatan margin murabahah mengalami penurunan hampir di setiap tahun yaitu tahun 2016, 2017, 2018, 2020, 2021 dan yang terakhir terjadi pada Bank BTPN Syariah di tahun 2020. Pada Bank Muamalat di tahun 2019 dana pihak ketiga mengalami penurunan sedangkan pendapatan margin murabahah justru mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisa dan pembahasan diatas, penulis berkeinginan untuk membahas dan mengkaji lebih dalam terkait hal tersebut yang akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Bi Rate terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

KAJIAN PUSTAKA

A. Grand Teory

Stewardship theory menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Asumsi filosofi mengenai teori *stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya. Dengan kata lain, *stewardship theory* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk

kepentingan publik dan umumnya maupun *shareholders* pada khususnya. Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi *utilitas principals* dan manajemen.

B. Konsep Pendapatan Margin Murabahah

Pendapatan margin murabahah didefinisikan sebagai peningkatan bruto asset atau penurunan kewajiban, atau kombinasi keduanya, selama periode yang dipilih dalam laporan laba rugi yang dihasilkan dari investasi yang sah, perdagangan, penyediaan layanan, atau kegiatan lain untuk mendapatkan keuntungan seperti pembatasan akun investasi manajemen.³

C. Konsep Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak non-perbankan berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pendanaan didasarkan atas kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.⁴ Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵

D. Konsep Pembiayaan Murabahah

Murabahah yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama

³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik* (Gema Insani, 2012), 204.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 105.

⁵ M. Syarif Arbi, *Lembaga Keuangan Pembiayaan* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 233.

berlakunya akad. Dalam perbankan, murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bi tsaman ajil, atau muajjal).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah, penelitian ini dilakukan pada data bulanan tahun 2021. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Murabahah sebagai variabel independen (X) dan Pendapatan Margin Murabahah sebagai variabel dependen (Y) yang dipublikasi melalui www.ojk.co.id

Penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 5 Bank Umum syariah yang dipublikasikan sejak dari 2015 berdiri sampai tahun 2021. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dipilih secara tidak acak dengan menggunakan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode *library research* atau studi kepustakaan.

Setelah data seluruhnya dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan Microsoft Excel dan Eviews 12. Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka dalam menganalisis permasalahan (data) penulis akan menggunakan metode regresi Data Panel.

Model Persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data cross section dan time series adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 t + e$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel Terikat (dependent);

α = Konstanta;

X_{it} = Variabel Bebas (independent);

i = entitas ke- i ;

t = periode ke- t .

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis sebagai berikut :

A. Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam melakukan metode Estimasi Regresi dengan menggunakan Data Panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, sebagai berikut : *Common Effect Model, Fixed Effect Model Random Effect Model*.⁶ Model estimasi regresi data panel ada 2 yaitu : Uji Chow (untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara Common Effect dan fixed effect), Uji Hausman (untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara random effect dan fixed effect).

B. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan 3 uji asumsi klasik yaitu : uji normalitas (Uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi).

C. Analisis Statistik

Analisis statistik menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji kelayakan model (uji R²).

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Pembahasan

1. Uji Estimasi Model Data Panel

a) Model Common Effect

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu).

⁶ Ibid, 277.

Tabel 2.1 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/07/23 Time: 20:49
Sample: 2015Q1 2021Q4
Periods included: 28
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	745449.4	327742.6	2.274497	0.0245
X1	0.008340	0.004843	1.721985	0.0873
X2	-56878.93	77583.17	-0.733135	0.4647
X3	5111.662	89141.70	0.057343	0.9544
R-squared	0.031471	Mean dependent var		697601.9
Adjusted R-squared	0.010106	S.D. dependent var		866689.7
S.E. of regression	862299.2	Akaike info criterion		30.20075
Sum squared resid	1.01E+14	Schwarz criterion		30.28479
Log likelihood	-2110.052	Hannan-Quinn criter.		30.23490
F-statistic	1.473025	Durbin-Watson stat		0.578263
Prob(F-statistic)	0.224681			

b) Fixed Effect Model

Pendekatan Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama).

Tabel 2.2 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/07/23 Time: 20:50
Sample: 2015Q1 2021Q4
Periods included: 28
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-771773.1	508910.5	-1.516520	0.1318
X1	0.096565	0.027297	3.537534	0.0006
X2	-32915.25	48660.33	-0.676429	0.5000
X3	54186.53	57288.57	0.945852	0.3460

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.638685	Mean dependent var		697601.9
Adjusted R-squared	0.619525	S.D. dependent var		866689.7
S.E. of regression	534597.6	Akaike info criterion		29.27186
Sum squared resid	3.77E+13	Schwarz criterion		29.43996
Log likelihood	-2041.030	Hannan-Quinn criter.		29.34017
F-statistic	33.33319	Durbin-Watson stat		1.538915
Prob(F-statistic)	0.000000			

c) Random Effect Model

Pendekatan yang dipakai dalam Random Effect Model mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel Random atau stokastik.

Tabel 2.3 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/07/23 Time: 20:55

Sample: 2015Q1 2021Q4

Periods included: 28

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 140

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52825.94	531397.8	0.099409	0.9210
X1	0.048615	0.018576	2.617126	0.0099
X2	-45939.33	48356.09	-0.950022	0.3438
X3	27514.71	56197.80	0.489605	0.6252

Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			841766.4	0.7126
Idiosyncratic random			534597.6	0.2874

Weighted Statistics				
R-squared	0.070233	Mean dependent var	83130.10	
Adjusted R-squared	0.049724	S.D. dependent var	557894.2	
S.E. of regression	543847.1	Sum squared resid	4.02E+13	
F-statistic	3.424427	Durbin-Watson stat	1.442709	
Prob(F-statistic)	0.019085			

Unweighted Statistics				
R-squared	-0.461007	Mean dependent var	697601.9	
Sum squared resid	1.53E+14	Durbin-Watson stat	0.380432	

2. Uji Analisis Data

a) Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau Metode *Common Effect*.

Tabel 2.4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	55.458780	(4,132)	0.0000
Cross-section Chi-square	138.044076	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/07/23 Time: 21:04
Sample: 2015Q1 2021Q4
Periods included: 28
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	745449.4	327742.6	2.274497	0.0245
X1	0.008340	0.004843	1.721985	0.0873
X2	-56878.93	77583.17	-0.733135	0.4647
X3	5111.662	89141.70	0.057343	0.9544
R-squared	0.031471	Mean dependent var		697601.9
Adjusted R-squared	0.010106	S.D. dependent var		866689.7
S.E. of regression	862299.2	Akaike info criterion		30.20075
Sum squared resid	1.01E+14	Schwarz criterion		30.28479
Log likelihood	-2110.052	Hannan-Quinn criter.		30.23490
F-statistic	1.473025	Durbin-Watson stat		0.578263
Prob(F-statistic)	0.224681			

Berdasarkan Uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section adalah sebesar $0.0000 < 0.05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh sebab itu model regresi yang dipilih adalah *fixed effect model*.

b) Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.096565	0.048615	0.000400	0.0165
X2	-32915.2...	-45939.33...	29516738...	0.0165
X3	54186.53...	27514.707...	123788231...	0.0165

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/07/23 Time: 20:59

Sample: 2015Q1 2021Q4

Periods included: 28

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-771773.1	508910.5	-1.516520	0.1318
X1	0.096565	0.027297	3.537534	0.0006
X2	-32915.25	48660.33	-0.676429	0.5000
X3	54186.53	57288.57	0.945852	0.3460

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.638685	Mean dependent var	697601.9
Adjusted R-squared	0.619525	S.D. dependent var	866689.7
S.E. of regression	534597.6	Akaike info criterion	29.27186
Sum squared resid	3.77E+13	Schwarz criterion	29.43996
Log likelihood	-2041.030	Hannan-Quinn criter.	29.34017
F-statistic	33.33319	Durbin-Watson stat	1.538915
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section adalah $1.0000 > 0.05$, yang artinya H_0 diterima, dan model regresi yang paling tepat digunakan adalah random effect model.

c) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih antara *common effect* model atau *random effect* model yang paling tepat untuk digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Dengan ketentuan jika nilai LM hitung $<$ chi square maka model regresi yang dipilih adalah random effect, dan jika nilai LM $>$ chi square maka model yang dipilih adalah common effect model.

Tabel 2.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	641.3168 (0.0000)	2.222327 (0.1360)	643.5391 (0.0000)
Honda	25.32423 (0.0000)	-1.490747 (0.9320)	16.85282 (0.0000)
King-Wu	25.32423 (0.0000)	-1.490747 (0.9320)	23.09851 (0.0000)
Standardized Honda	32.53729 (0.0000)	-1.181168 (0.8812)	15.63226 (0.0000)
Standardized King-Wu	32.53729 (0.0000)	-1.181168 (0.8812)	26.00176 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	641.3168 (0.0000)

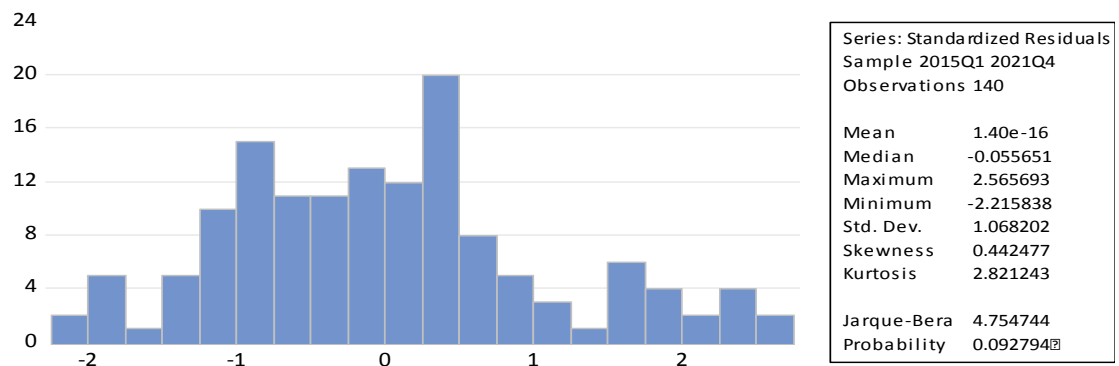
Dari hasil pengujian LM diatas menunjukkan bahwa nilai LM adalah 0.0000. sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai $0.0000 < \chi^2$ (0.0000 < 0.05), itu artinya model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah random effect model.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas ini berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistrusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran nilai *Jarque-Bera Probability*.

Diagram 2.1 Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji Normalitas diatas diperoleh nilai Probability sebesar 0.092794 yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

Dimana hal ini dibuktikan dengan nilai Probability lebih besar dari nilai konstan yaitu 0,05. Apabila nilai Probability lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat koefisien korelasi hasil output computer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0.8 maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 2.6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.0641793...	-0.0688653...
X2	-0.0641793...	1	0.77746728...
X3	-0.0688653...	0.77746728...	1

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi diatas, masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien < 0.8 , maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heteroskedastisitas.

Tabel 2.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/07/23 Time: 21:30

Sample: 2015Q1 2021Q4

Periods included: 28

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.197850	0.233418	5.131780	0.0000
X1	-8.76E-09	3.45E-09	-2.539970	0.0122
X2	-0.038061	0.055255	-0.688827	0.4921
X3	-0.025320	0.063487	-0.398819	0.6907
R-squared	0.059387	Mean dependent var		0.824430
Adjusted R-squared	0.038638	S.D. dependent var		0.626348
S.E. of regression	0.614129	Akaike info criterion		1.890931
Sum squared resid	51.29296	Schwarz criterion		1.974978
Log likelihood	-128.3652	Hannan-Quinn criter.		1.925085
F-statistic	2.862173	Durbin-Watson stat		1.038771
Prob(F-statistic)	0.039187			

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas diperoleh dimana yaitu Pembiayaan Murabahah 0,5481 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data tidak mengalami heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson.

Tabel 2.8 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.070233	Mean dependent var	83130.10
Adjusted R-squared	0.049724	S.D. dependent var	557894.2
S.E. of regression	543847.1	Sum squared resid	4.02E+13
F-statistic	3.424427	Durbin-Watson stat	1.442709
Prob(F-statistic)	0.019085		

Hasil Uji Autokorelasi ini dinilai dari Durbin Watson nya sebesar 1.442709. Nilai Durbin Watson sebesar 1.4427, acuannya adalah nilai $DW < dL$. Berarti terjadi autokorelasi positif. Tetapi dalam analisis untuk data panel apabila pada uji asumsi klasik terjadi autokorelasi itu wajar-wajar saja.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 2.9 Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/18/23 Time: 20:38
Sample: 2015Q1 2021Q4
Periods included: 28
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 140
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52825.94	531397.8	0.099409	0.9210
X1	0.048615	0.018576	2.617126	0.0099
X2	-45939.33	48356.09	-0.950022	0.3438
X3	27514.71	56197.80	0.489605	0.6252

Adapun cara untuk mengetahui t_{tabel} yaitu dengan $\alpha = 5\%$, df (jumlah data – jumlah variabel independen) atau $140 - 3 = 137$, maka diketahui t_{tabel} sebesar 1.65605.

b) Uji F (Simultan)

Uji F diperuntukkan guna melakukan Uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan, dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2.10 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.070233	Mean dependent var	83130.10
Adjusted R-squared	0.049724	S.D. dependent var	557894.2
S.E. of regression	543847.1	Sum squared resid	4.02E+13
F-statistic	3.424427	Durbin-Watson stat	1.442709
Prob(F-statistic)	0.019085		

Nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0.019085 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari konstan yaitu 0,05 yang demikian berarti H_a diterima. Jadi variabel dana pihak ketiga, inflasi dan bi rate secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

c) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan dinotasikan dengan R-squares yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi.

Tabel 2.11 Hasil Uji Koefisien Determinan

R-squared	0.070233	Mean dependent var	83130.10
Adjusted R-squared	0.049724	S.D. dependent var	557894.2
S.E. of regression	543847.1	Sum squared resid	4.02E+13
F-statistic	3.424427	Durbin-Watson stat	1.442709
Prob(F-statistic)	0.019085		

Dari tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa besar Adjusted R-Squared sebesar 0.049724 atau 4%. Dimana dalam hal ini berarti dapat dikatakan bahwa 4% pendapatan margin murabahah dapat dijelaskan secara signifikan oleh dana pihak ketiga, inflasi dan bi rate. Sedangkan sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan Regresi sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Margin Murabahah} = \alpha + \beta_1 \text{ Dana Pihak Ketiga} + \beta_2 \text{ Inflasi} + \beta_3 \text{ Bi Rate} + e$$

$$\text{Pendapatan Margin Murabahah} = 52825.94 + 0.048615 \text{ Dana Pihak Ketiga} - 45939.33 \text{ Inflasi} + 27514.71 \text{ Bi Rate} + e$$

B. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.617126 > 1.65605$) dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar ($0.0099 < 0.05$) maka H_0 ditolak yang berarti Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan margin murabahah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rilo Wahyudi (2017). Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.⁷ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwiek Rizka Putri (2019) bahwa Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.⁸

2. Pengaruh Inflasi terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial, variabel Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah dengan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.950022 > 1.65605$) dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar ($0.3438 > 0.05$) maka H_0 diterima yang berarti bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa

⁷ Rilo Wahyudi, *Pengaruh ROA, DPK, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia*, 2017, hlm. 126.

⁸ Wiwiek Rizka Putri, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPF, CAR, Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada BUS" (2019): hlm. 85.

margin yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah pembiayaan murabahah tidak dipengaruhi oleh tingkat Inflasi yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merlin Agustina (2022) bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan murabahah.⁹ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli (2020) bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah.¹⁰

3. Pengaruh BI Rate terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial, variabel BI Rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.489605 > 1.65605$) dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar ($0.6252 > 0.05$) maka H_0 diterima yang berarti bahwa BI Rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldhi Wisnu Nugroho (2018) bahwa hasil penelitian tersebut BI Rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.¹¹ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Rismawati (2018) bahwa BI Rate memiliki pengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.¹²

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate secara simultan terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Berdasarkan pengujian regresi secara simultan, variabel Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate berpengaruh terhadap pendapatan margin

⁹ Merlin Agustina, "Pengaruh Inflasi, Rasio Keuangan, BI Rate Dan Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Volume Pembiayaan Murabahah" (2022),102.

¹⁰ Yuli Mustikawati and Muhammad Ali Fikri, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, BI Rate, Dan Inflasi Pada Pendapatan Margin Murabahah," *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, akuntansi dan perbankan* 5, no. 1 (n.d.),136.

¹¹ Aldhi Wisnu Nugroho, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2016" (2018),106.

¹² Rika Rismawati, "Pengaruh Volume Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga, Dan BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah" (2018),80.

murabahah. Maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 karena terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Bi Rate. Nilai Probabilitas F-Statistik menunjukkan angka sebesar 0.019085 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari konstan yaitu 0,05 yang demikian berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel bebas (Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Pendapatan Margin Murabahah.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait dengan variabel independen yaitu dana pihak ketiga, inflasi dan bi rate terhadap variabel dependen yaitu pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji yang dilakukan pada variabel Dana Pihak Ketiga menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Margin Murabahah yang didapatkan oleh Bank Umum syariah tahun 2015-2021, yang dibuktikan berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.617126 > 1.65605$) dan berdasarkan uji t signifikan sebesar ($0.0099 < 0.05$).
2. Hasil uji yang dilakukan pada variabel inflasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari inflasi terhadap pendapatan margin murabahah yang didapatkan oleh Bank Umum Syariah tahun 2015-2021, yang dibuktikan berdasarkan $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.950022 < 1.65605$) dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar ($0.3438 > 0.05$).
3. Hasil uji yang dilakukan pada variabel BI Rate menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari BI Rate terhadap pendapatan margin murabahah yang didapatkan oleh Bank Umum Syariah tahun 2015-2021, yang dibuktikan berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.489605 > 1.65605$) dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar ($0.6252 > 0.05$).

4. Hasil uji yang dilakukan pada seluruh variabel independen menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Bi Rate berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan margin murabahah yang didapatkan Bank Umum syariah tahun 2015-2021, yang dibuktikan berdasarkan Prob (F-Statistic) sebesar $0.019085 < 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat dan sebagai bahan perbaikan bagi Bank Umum Syariah dan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan rujukan dan untuk penelitian yang akan datang dapat mengganti atau menambah variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pendapatan margin murabahah, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.

2. Bagi Perbankan Syariah

Dengan kinerja keuangan yang lebih baik maka minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah akan semakin meningkat dan hal ini adalah salah satu upaya untuk dapat meningkatkan pendapatan bank.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai perbankan syariah karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang tidak menganut sistem riba.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii. 2012. *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani.
- Arbi, M. Syarif. 2013. *Lembaga Keuangan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Basuki, Agus Tri. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Ifham, Ahmad. 2010. *Pedoman Utama Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikit. 2018. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cet. 1. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Januari, Yadi. 2015. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karim, Adiwarman A. 2011. *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan, Ke-4*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Nurdin, Ridwan. 2010. *Akad-Akad Fiqh Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Rahma, Yusro. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia*, Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi 9, No.1.
- Ridwan. 2002. *Manajemen Baitul Mal Wa Ta Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah*.
- Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS + Amos*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Susanto, Burhanuddin, 2008. *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta : UII Press.